

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh Jumlah NPWP WPOP yang Terdaftar, Jumlah SSP yang Diterima dan Pencairan tunggakan terhadap Tingkat Penerimaan PPh Orang Pribadi. Sampel penelitian ini adalah dua wilayah di DKI Jakarta yaitu Jakarta Pusat dan Jakarta Timur pada periode 2011 sampai 2013. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah NPWP WPOP yang terdaftar memiliki pengaruh terhadap tingkat penerimaan PPh orang pribadi tetapi tidak signifikan. Secara variabel, jumlah NPWP WPOP yang terdaftar cukup mempengaruhi tapi tidak signifikan. Karena jumlah NPWP WPOP yang terdaftar ada yang tidak menunjukkan kepatuhan seorang wajib pajak. Masih banyaknya masyarakat yang memiliki NPWP tapi kesadarannya akan membayar pajak belum sepenuhnya memenuhi kewajibannya sebagai subjek pajak.
- b. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa jumlah SSP yang diterima memiliki hasil yang signifikan terhadap tingkat penerimaan PPh orang pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

jumlah SSP yang diterima memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan PPh orang pribadi. Ini menandakan variabel jumlah SSP yang diterima berbanding lurus dengan variabel tingkat penerimaan PPh orang pribadi. Dalam penelitian ini bahwa jumlah SSP yang diterima bila semakin meningkat maka akan meningkatkan tingkat penerimaan PPh orang pribadi, sehingga akan membantu dalam pembangunan dan kemajuan bagi negara. SSP yang telah dibayarkan oleh subjek pajak langsung dimasukan ke kas negara, dengan kata lain jumlah SSP yang diterima sangat mempengaruhi tingkat penerimaan PPh orang pribadi secara signifikan.

- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pencairan tunggakan memiliki pengaruh terhadap tingkat penerimaan PPh orang pribadi tetapi tidak signifikan seperti variabel SSP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pencairan tunggakan memiliki pengaruh tapi hanya sedikit pengaruhnya.
- d. NPWP WPOP, SSP dan pencairan tunggakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap tingkat penerimaan PPh orang pribadi di dua KPP Pratama di DKI Jakarta pada periode 2011 – 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPWP WPOP, SSP dan pencairan tunggakan memiliki pengaruh simultan terhadap tingkat penerimaan PPh orang pribadi pada periode penelitian.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa jumlah SSP yang diterima dapat mempengaruhi tingkat penerimaan PPh orang pribadi secara signifikan. Sedangkan jumlah NPWP WPOP yang terdaftar dan pencairan tunggakan dapat mempengaruhi tingkat penerimaan PPh orang pribadi tetapi tidak signifikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan dan perkembangan tingkat penerimaan PPh orang pribadi agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi bagian pendapatan untuk lebih memperhatikan dan mengawasi para wajib pajak serta evaluasi dari hasil pemungutan Pajak Penghasilan orang pribadi dengan seluruh kegiatan yang dilakukan juga dalam menentukan kebijakan – kebijakan yang akan dikeluarkan dimasa yang akan datang khususnya mengenai pajak penghasilan orang pribadi serta sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi pemerintah daerah khususnya dinas pendapatan dan pengelolaan keuangan mengenai keberadaan sektor Pajak Penghasilan orang pribadi yang sangat potensial untuk dipungut. Sehingga pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas kerja dan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Serta dapat meningkatkan penerimaan NPWP, serta dapat meningkatkan SSP dan meningkatkan pencairan tunggakan. Kemudian secara penagihannya harus lebih keras dan pengawasan harus lebih ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran dapat diberikan kepada penelitian berikutnya diharapkan bisa melakukan diantaranya adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode tahun penelitian dan wilayah penelitian agar hasil penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Mencoba membandingkan satu provinsi/kota yang lain sehingga bisa juga dilihat dan dipelajari apa yang mempengaruhi dan membedakan hasil penerimaan satu sama lainnya. Penelitian ini belum mencakup aspek – aspek lain yang mungkin merupakan faktor penting, untuk itu disarankan bagi peneliti selanjutnya bisa memperluas area penelitian pada tataran praktis.